

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis yang berupa deskripsi data masing-masing variabel maupun pengujian hipotesis, maka ada beberapa hal yang perlu diinterpretasikan mengenai pengaruh gerakan pramuka terhadap kecakapan hidup (*life skill*) peserta didik di MI Darussalam II Pikatan Wonodadi Blitar.

A. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Gerakan Pramuka Penggalang Terhadap Kecakapan Personal Peserta Didik Di MI Darrusalam II Pikatan Wonodadi Blitar

Pengaruh Keaktifan Mengikuti Gerakan Pramuka Penggalang terhadap kecakapan personal dijelaskan bahwa dari pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa Keaktifan Mengikuti Gerakan Pramuka Penggalang memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kecakapan personal, pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel dibawah ini:

Berdasarkan tabel diatas *Output Coefficients*, terbaca bahwa nilai $t_{hitung} = 3.327$ dengan taraf *sign* 0,024 untuk keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang. sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika *sign* $< 0,05$, maka H_0 dan H_1 diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada *sign* 0,05 $df = n-k-1$ dengan k adalah variabel dependen. Sehingga diperoleh $df = 52-1-1=50$. Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 2,009.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai t_{hitung} adalah 3.327 dan diketahui nilai t_{tabel} 2,009 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* $0,024 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan ada pengaruh keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang terhadap kecakapan personal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan pendidikan kepramukaan dengan pendidikan lainnya, keduanya merupakan unsur proses pendidikan terpadu yang harus diterapkan dalam setiap kegiatan dan dilaksanakan sesuai kepentingan, kebutuhan, situasi dan kondisi masyarakat. Prinsip dasar kepramukaan diantaranya adalah: iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya, peduli terhadap diri pribadinya, taat kepada kehormatan pramuka.¹ Kesadaran akan eksistensi Alloh SWT merupakan kesadaran Spiritual yaitu aktivitas rohani yang wujud dalam bentuk penghayatan diri sebagai hamba Alloh yang hidup berdampingan dengan sesama dalam alam semesta, sebagai anggota masyarakat atau warga Negara.

B. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Gerakan Pramuka Penggalang Terhadap Kecakapan Sosial Peserta Didik Di MI Darrusalam II Pikatan Wonodadi Blitar

Pengaruh keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang terhadap kecakapan sosial dijelaskan bahwa dari pengujian hipotesis yang kedua

¹ Kwartir nasional gerakan pramuka, *panduan membina pramuka luar bisasa (PLB)*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka DKI Jakarta, 2009), hlm. 21-22

menunjukkan bahwa Keaktifan Mengikuti Gerakan Pramuka Penggalang memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kecakapan sosial, pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel dibawah ini:

Berdasarkan tabel diatas *Output Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} 5.137 dengan taraf *sign* 0,000 untuk keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang. sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika *sign* $< 0,05$, maka H_0 dan H_1 diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada *sign* 0,05 $df = n-k-1$ dengan k adalah variabel dependen. Sehingga diperoleh $df = 52-1-1=50$. Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 2,009.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai t_{hitung} adalah 5.137 dan diketahui nilai t_{tabel} 2,009 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* 0,000 $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan ada pengaruh keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang terhadap kecakapan sosial.

Hasil penelitian ini sesuai dengan metode kecakapan sosial yakni Kecakapan berkomunikasi dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Sebagai makhluk sosial yang hidup dalam masyarakat, tempat tinggal maupun tempat kerja sangat memerlukan kecakapan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Dalam realitanya berkomunikasi tidaklah mudah, karena seringkali orang tidak mau menerima pendapat lawan bicaranya, bukan karena isinya

namun dalam penyampaiannya yang kurang berkesan. Dalam hal ini maka perlu kemampuan untuk memilih kata yang benar agar dapat dimengerti oleh lawan bicaranya. Komunikasi secara lisan sangat diperlukan peserta didik untuk tumbuh sejak dini. Dalam komunikasi tertulis diperlukan kecakapan untuk menyampaikan esan secara tertulis dengan pilihan kata, bahasa dan kalimat dapat dipahami pembaca yang lain.² Kecakapan komunikasi tentunya tidak bisa dibangun begitu saja tanpa kecakapan bekerja. Kecakapan bekerja dalam tim dengan empati, bersama teman sejawat. Kecakapan bekerja sama ini membuat teman sejawat sebagai patner kerja yang terpercaya dan menyenangkan. Kecakapan sebagai pemimpin berempati merupakan hubungan kerjasama antara junior dan senior (bawahan dan atasan). Kecakapan kerjasama yang dilakukan dengan junior menjadikan seseorang sebagai pimpinan tim kerja yang berempati kepada bawahan.

C. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Gerakan Pramuka Penggalang Terhadap Kecakapan Akademik Peserta Didik Di MI Darrusalam II Pikatan Wonodadi Blitar

Pengaruh keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang terhadap kecakapan akademik dijelaskan bahwa dari pengujian hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa Keaktifan Mengikuti Gerakan Pramuka Penggalang memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kecakapan akademik, pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel dibawah ini:

² Zainal Arifin, *Konsep dan model pengembangan kurikulum* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2011) Hlm. 241-242

Berdasarkan tabel diatas *Output Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} 4.741 dengan taraf *sign* 0,000 untuk keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang. sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika *sign* < 0,05, maka H_0 dan H_1 diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada *sign* 0,05 $df = n-k-1$ dengan k adalah variabel dependen. Sehingga diperoleh $df = 52-1-1=50$. Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 2,009.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai t_{hitung} adalah 4.741 dan diketahui nilai t_{tabel} 2,009 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan ada pengaruh keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang terhadap kecakapan akademik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Definisi model telah ditemukan oleh para ahli diantaranya: Model adalah sejumlah komponen strategi yang disusun secara integrative, terdiri dari langkah langkah sistematis, aplikasi hasil pemikiran, contoh-contoh, latihan, serta berbagai strategi untuk memotivasi para pembelajar.³ Model adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam

³ Lif Khoirul Ahmadi dan Sofan Amri, *pengembangan dan model pembelajaran tematik integrative*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2014), hlm. 55

merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.⁴ Model adalah salah satu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.⁵

Gerakan pramuka juga mempunyai prinsip yaitu a) Membentuk kader bangsa yang sekaligus kader pembangunan yang beriman, bertaqwa dan bermoral Pancasila serta berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi. b) Membentuk sikap dan perilaku yang positif, menguasai keterampilan dan kecakapan serta memiliki kecerdasan emosional sehingga dapat menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, yang percaya kepada kemampuan sendiri, sanggup dan mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan masyarakat. c) Menjadi warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada NKRI, serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna.⁶

⁴ Tristanto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). hlm 51

⁵ Rusman, *Model-model pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) hlm. 133

⁶ Setyawan, *Dari gerakan kependuan ke gerakan pramuka*, (Jakarta: Pusaka Tunas, 2010) hlm, 113.

D. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Gerakan Pramuka Penggalang Terhadap Kecakapan Vokasional Peserta Didik Di MI Darrusalam II Pikatan Wonodadi Blitar

Pengaruh keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang terhadap kecakapan vokasional dijelaskan bahwa dari pengujian hipotesis yang keempat menunjukkan bahwa Keaktifan Mengikuti Gerakan Pramuka Penggalang memiliki pengaruh yang signifikan secara statistic terhadap kecakapan vokasional, pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel dibawah ini:

Berdasarkan tabel diatas *Output Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} 4.441 dengan taraf *sign* 0,000 untuk keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang. sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika *sign* $< 0,05$, maka H_0 dan H_1 diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada *sign* 0,05 $df = n-k-1$ dengan k adalah variabel dependen. Sehingga diperoleh $df = 52-1-1=50$. Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 2,009.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai t_{hitung} adalah 4.441 dan diketahui nilai t_{tabel} 2,009 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* 0,000 $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan ada pengaruh keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang terhadap kecakapan vokasional.

Penelitian ini sejalan dengan tujuan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*). Pengembangan kecakapan hidup (*Life Skill*) memiliki beberapa tujuan yang meliputi: a) Melayani warga masyarakat supaya dapat tumbuh berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya.⁷ b) Mengaktualisasi potensi peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan problem yang dihadapi. c) Merancang pendidikan agar fungsional bagi kehidupan peserta didik dalam menghadapi kehidupan di masa akan datang. d) Memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel. e) Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dilingkuan sekolah, dengan memberikan peluang pemanfaatan sumberdaya yang ada di masyarakat. f) Membekali peserta didik kecakapan sehingga mereka mampu mandiri, produktif dan memiliki kontribusi pada masyarakat.⁸

E. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Gerakan Pramuka Penggalang Terhadap Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Peserta Didik Di MI Darrusalam II Pikatan Wonodadi Blitar

Pengaruh keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang terhadap kecakapan hidup (*life skill*) dijelaskan bahwa dari pengujian hipotesis yang kelima menunjukkan bahwa Keaktifan Mengikuti Gerakan Pramuka Penggalang memiliki pengaruh yang signifikan secara statistic terhadap

⁷ Djudju Sudjana, *Pendidikan Nonformal, Jurnal dalam ilmu dan aplikasi pendidikan bagian 2 ilmu pendidikan praktis*, (Bandung:Imperial Bhakti Utama, 2007), Hlm. 30

⁸ Sugeng Listyo Prabowo dan Farida Nurmaliyah *Perencanaan pembelajaran pada bidang studi tematik muatan local, kecakapan hidup, bimbingan konseling*, (Malang:UIN-Maliki, 2010) Hlm 30

kecakapan hidup (*life skill*), pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel dibawah ini:

Berdasarkan perhitungan manova yang telah dilakukan diketahui pada tabel 2.25 nilai signifikansi untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* = 0.000. jadi, nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0.05. sehingga keputusannya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian hipotesis ini sesuai dengan Sistem tanda kecakapan yang ada dalam kepramukaan yakni :

- a. Tanda kecakapan adalah tanda yang menunjukkan kecakapan dan keterampilan tertentu yang dimiliki seorang peserta didik.
- b. Sistem tanda kecakapan bertujuan mendorong dan merangsang para pramuka muda agar selalu berusaha memperoleh kecakapan dan keterampilan.
- c. Setiap pramuka wajib berusaha memperoleh keterampilan dan kecakapan yang berguna bagi kehidupan diri dan bakti kepada masyarakat.
- d. Tanda kecakapan diberikan setelah peserta didik menyelesaikan ujian masing-masing SKU, TKK, dan TKU.⁹

Anwar berpendapat bahwa *life skill* adalah kemampuan yang diperlukan untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan orang lain atau masyarakat lingkungan dimana dia berada, antara lain mengambil keputusan, pemecahan masalah, berfikir kritis, berfikir kreatif, berkomunikasi yang efektif, membina

⁹ Jana T. Anggadiredja, dkk, *panduan penyelesaian syarat kecakapan umum pengglang*, (Jakarta: kwartir nasional gerakan pramuka, 2011) Hlm, 3

hubungan antara pribadi, kesadaran diri, berempati, mengatasi emosi dan mengatasi stress yang merupakan bagian dari pendidikan.¹⁰

Ruang lingkup kecakapan hidup meliputi aspek-aspek: kemampuan, kesanggupan, dan keterampilan. Aspek kemampuan, dan kesanggupan tercakup dalam kecakapan berfikir. kecakapan berfikir, kecakapan keterampilan tercakup dalam kecakapan bertindak. Kecakapan berfikir pada dasarnya merupakan kecakapan menggunakan rasio/pikiran secara optimal. Kecakapan berfikir mencakup menggali dan menemukan informasi (*information searching*), kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan secara cerdas (*informasi processing an decision making skills*) serta kecakapan memecahkan masalah secara arif dan kreatif (*creative problem solving skill*). kecakapan menggali dan menemukan informasi memerlukan kecakapan dasar, yaitu membaca, menghitung, dan melakukan observasi. sementara itu kecakapan bertindak meliputi: (a) pesan verbal, (b) pesan suara, (c) pesan melalui gerak, (d) pesan melalui sentuhan dan (e) pesan melalui tindakan, misalkan mengirim bunga dan sebagainya.¹¹

Berdasarkan uraian diatas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000. jadi, nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0.05. sehingga keputusannya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Keaktifan Mengikuti Gerakan Pramuka Penggalang Terhadap Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Peserta Didik di MI Darrusalam II Pikatan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2018/2019”

¹⁰ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Bandung:Alfabeta.2015) Hlm 54

¹¹ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 241-242